



## JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jaemb>  
Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>



DOI : <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2269>

### PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Indri Ramadhayani<sup>a\*</sup>, Dian Widiyati<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, [indriramadhayani31@gmail.com](mailto:indriramadhayani31@gmail.com), Universitas Pamulang

<sup>b</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, [dosen02421@unpam.ac.id](mailto:dosen02421@unpam.ac.id), Universitas Pamulang

\* corespondence

#### ABSTRACT

*This study aims to determine how the influence of Financial Performance, Capital Structure and Green Accounting on Firm Value. This type of research uses associative quantitative, the object of research is pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022, using purposive sampling method in collecting data samples and the type of data used is secondary data. The total population in this study were 12 companies and the total sample of 10 companies so that 50 observation data were obtained in this study. Analysis of the data used in this study using panel data regression using the Eviews 12 Software. The results of the study indicate that Financial Performance, Capital Structure and Green Accounting simultaneously have an effect on Firm Value, Financial Performance has no effect on Firm Value, Capital Structure has an effect on Firm Value and Green Accounting has no effect on Firm Value.*

**Keywords:** Financial Performance, Capital Structure, Green Accounting, Firm Value.

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif asosiatif, objek penelitian pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022, menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengumpulan sampel data serta jenis data yang digunakan ialah data sekunder. Jumlah populasi dalam penelitian ini ada 12 perusahaan dan total sampel sebanyak 10 perusahaan sehingga didapatkan 50 data observasi dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan alat uji *Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan *Green Accounting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan secara simultan, Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** Kinerja Perusahaan, Struktur Modal, *Green Accounting*, Nilai Perusahaan.

#### 1. PENDAHULUAN

Maraknya perekonomian global yang membuat persaingan usaha semakin tinggi menuntut perusahaan untuk bisa mempertahankan posisinya guna mencapai tujuan perusahaan. Strategi pengembangan dan kinerja perusahaan harus terus ditingkatkan demi mencapai nilai perusahaan yang tinggi. Perusahaan di dalam pendiriannya memiliki tujuan jangka panjang yaitu memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan [1].

Perusahaan farmasi merupakan salah satu sektor yang diminati oleh calon investor, hal ini karena sektor farmasi merupakan salah satu sektor yang dibutuhkan di tengah kondisi perekonomian yang selalu menyediakan produk dan alat kesehatan sebagai prioritas utama setiap orang. Apalagi di tengah kondisi sekarang ini, permintaan terhadap obat dan alat kesehatan tergolong tinggi, karena pada saat ini kesehatan menjadi lebih utama bagi setiap orang.

Sejak awal tahun 2022, mayoritas harga saham emiten farmasi masih mencatatkan penurunan. Dari sembilan emiten farmasi, delapan emiten masih mencatatkan penurunan harga. Hingga Senin (24/10), penurunan terbesar dicatatkan oleh PT Indofarma Tbk sebesar 56,95%. Disusul PT Kimia Farma Tbk sebesar 51,03%, PT Phapros Tbk 24,89%, dan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk 17,92%. Hanya PT Kalbe Farma Tbk yang berhasil menjaga kinerja sahamnya dengan pertumbuhan 23,53%. Analisis Henan Putihrai Ezaridho Ibnuutama mengatakan penurunan harga saham emiten farmasi seiring penurunan kinerja keuangan perseroan [2].

Nilai perusahaan merupakan harga yang di setuju oleh investor seandainya perusahaan di jual. Bagi perusahaan yang telah mempublikasikan sahamnya dalam pasar modal dengan demikian nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga saham. Semakin naik harga saham maka semakin naik pula tingkat pengembalian laba pada investor maka dapat di simpulkan semakin naik nilai perusahaan yang menjadi tolak ukur dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan menurut diartikan sebagai harga saham yang bersedia dipakai oleh investor seandainya perusahaan itu akan di jual [3]. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Rasio ini merupakan konsep yang sangat berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap investasi. Rasio Tobin's Q dipilih dalam penelitian ini karena mampu mencerminkan aktiva perusahaan secara komprehensif, mampu mencerminkan sentimen pasar seperti prospek perusahaan, dan dapat mencerminkan *intellectual capital* perusahaan [10].

Kinerja Keuangan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebelum investor menginvestasikan dananya, investor memerlukan informasi mengenai kondisi perusahaan maupun kondisi di pasar modal dimana informasi yang dimaksud adalah tentang keamanan investasi dan laba yang dicapai dari investasi tersebut [4]. Kajian ini menggunakan rasio probabilitas yang menggunakan *return on asset* (ROA). ROA digunakan sebagai proksi untuk mengukur profitabilitas yang merupakan perhitungan yang menggunakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Liswatin dan Sumarata [5] menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismanto dan Setiawan [6] menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Menurut Brigham F. & Houston (2010) dalam [7] struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini untuk mengukur struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan penilaian struktur modal atas total hutang dibandingkan dengan total ekuitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Krisnando [8] menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Feriyanto dan Djawoto [3] menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Green Accounting* merupakan faktor penting lain dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Green Accounting* merupakan teknik mengakui, mengukur nilai, mencatat, meringkas, melaporkan serta mengungkapkan informasi pada objek, transaksi, nilai peristiwa serta dampak dari aktivitas ekonomi, sosial dan lingkungan korporasi terhadap masyarakat dan lingkungan serta korporasi itu sendiri dalam satu paket pelaporan informasi akuntansi agar dapat berguna bagi para pemakai dalam penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi dan non ekonomi. Keuntungan dari Akuntansi Hijau adalah mencoba mengurangi efek negatif dari kegiatan dan sistem ekonomi terhadap lingkungan. Mengingat pentingnya nilai bisnis dan pelestarian lingkungan, maka penilaian pengaruh terhadap nilai perusahaan menjadi sangat penting [9]. Dalam penelitian ini *Green accounting* diukur menggunakan variabel *dummy* yaitu, nilai 0 digunakan untuk perusahaan yang tidak memiliki komponen biaya lingkungan, biaya daur ulang limbah, biaya R&D lingkungan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan dan nilai 1 digunakan untuk perusahaan yang memiliki komponen biaya lingkungan, biaya daur ulang limbah, biaya R&D lingkungan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Narayana [10] menunjukkan bahwa pengaruh terhadap green accounting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapulette dan Limba [11] menunjukkan bahwa variabel *green accounting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Spence (1973) dalam [12], teori sinyal (*signaling theory*) adalah teori dimana pihak pemilik informasi (pengirim) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik dan merupakan indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Manajer perusahaan akan memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas.

### 2.2. Nilai Perusahaan

Menurut Azizah dan Widyawati [13] nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Jika harga saham tinggi, maka nilai perusahaan yang didapatkan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan yang tinggi juga menjadi keinginan bagi setiap pemilik perusahaan selaku pemegang saham karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran pemilik perusahaan dan mendapatkan prestasi yang sesuai dengan harapan pemilik perusahaan.

### 2.3. Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat [14] kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Feriyanto dan Djawoto [3] kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hasil yang telah dicapai oleh perusahaan dalam rangka mencapai tujuan atau mencapai keinginan yang dilaksanakan secara legal. Tidak melanggar hukum dan juga sesuai dengan tanggung jawab.

### 2.4. Struktur Modal

Menurut Liswatin dan Sumarata [5] *capital Structure* (struktur modal) didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (*owners' equity*). Menurut Feriyanto dan Djawoto [3] struktur modal adalah suatu pembandingan terhadap hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal berperan penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal dapat membuat efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan.

### 2.5. *Green Accounting*

Menurut Lako [15] *green accounting* adalah proses pengenalan, pengukuran nilai, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian secara terintegrasi atas objek, transaksi, peristiwa keuangan, sosial, dan lingkungan dalam proses akuntansi untuk menghasilkan akuntansi sosial, dan informasi keuangan lingkungan yang lengkap, terintegrasi dan relevan yang berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan dan manajemen ekonomi dan non-ekonomi. Menurut Hasanah dan Widiyati [16] *Green accounting* adalah penerapan akuntansi dimana perusahaan juga memasukkan biaya – biaya untuk pelestarian lingkungan ataupun kesejahteraan lingkungan sekitar yang sering disebut dengan istilah biaya lingkungan dalam beban perusahaan.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan sifat asosiatif. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Sumber data diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan yang masuk kedalam sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sehingga sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian adalah sebanyak 10 perusahaan. Maka total observasi pada penelitian ini berjumlah 50. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan sampel. Dalam penelitian

ini teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *E-views* versi 12. Dan dalam penelitian ini akan dilakukan Uji Statistik Deskriptif, Analisis Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Data Panel, dan Uji Hipotesis.

**Tabel 1. Operasional Variabel**

| Variabel                     | Indikator  | Skala   |
|------------------------------|--|---------|
| Nilai Perusahaan (Y)         | Tobin's Q = $\frac{(MVE+DEBT)}{TA}$  | Rasio   |
| Kinerja Keuangan (X1)        | ROA = $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$   | Rasio   |
| Struktur Modal (X2)          | $\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$   | Rasio   |
| <i>Green Accounting</i> (X3) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai 0 digunakan untuk perusahaan yang tidak memiliki komponen biaya lingkungan, biaya daur ulang limbah, biaya R&amp;D lingkungan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.</li> <li>• Nilai 1 digunakan untuk perusahaan yang memiliki komponen biaya lingkungan, biaya daur ulang limbah, biaya R&amp;D lingkungan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.</li> </ul> | Nominal |

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

|              | NP       | KK        | SM       | GA       |
|--------------|----------|-----------|----------|----------|
| Mean         | 2.598102 | 0.087640  | 1.585620 | 0.500000 |
| Median       | 1.727150 | 0.068200  | 0.523650 | 0.500000 |
| Maximum      | 14.62260 | 0.920900  | 16.76520 | 1.000000 |
| Minimum      | 0.837220 | -0.279300 | 0.149800 | 0.000000 |
| Std. Dev.    | 2.571339 | 0.151864  | 2.532695 | 0.505076 |
| Skewness     | 2.787635 | 3.206501  | 4.503141 | 0.000000 |
| Kurtosis     | 12.03590 | 19.81142  | 27.03226 | 1.000000 |
| Jarque-Bera  | 234.8563 | 674.4800  | 1372.214 | 8.333333 |
| Probability  | 0.000000 | 0.000000  | 0.000000 | 0.015504 |
| Sum          | 129.9051 | 4.382000  | 79.28100 | 25.00000 |
| Sum Sq. Dev. | 323.9773 | 1.130075  | 314.3126 | 12.50000 |
| Observations | 50       | 50        | 50       | 50       |

Sumber: Data diolah dengan *eviews* 12, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah observasi dari penelitian ini adalah sebanyak 50 pengamatan. Dalam tabel tersebut variabel nilai perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 0,8372 dimiliki PT Kimia Farma Tbk tahun 2022 dan nilai tertinggi senilai 14,6226 dimiliki PT Indofarma Tbk tahun 2018 dengan nilai rata-rata 2,5981 dan standar deviasi sebesar 2,5713. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai terendah sebesar -0,2793 dimiliki PT Indofarma Tbk tahun 2022 dan nilai tertinggi senilai 0,9209 dimiliki PT Merck Tbk tahun 2018 dengan nilai rata-rata 0,0876 dan standar deviasi sebesar 0,1518. Variabel struktur modal memiliki nilai terendah sebesar 0,1498 dimiliki PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2018 dan nilai tertinggi senilai 16,7652 dimiliki PT Indofarma Tbk (INAF) tahun 2022 dengan nilai rata-rata 1,5856 dan standar deviasi sebesar 2,5326. Variabel *green accounting* memiliki nilai terendah sebesar 0,0000 dimiliki PT Kimia Farma Tbk, PT Darya Varia Laboratoria Tbk, PT Merck Tbk, PT Tempo Scan

Pacific Tbk tahun 2018-2022, dan PT Phapros Tbk tahun 2020-2022, dan nilai tertinggi senilai 1,0000 dimiliki PT Kalbe Farma, PT Indofarma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Millennium Pharmacon International Tbk tahun 2018-2022, dan PT Phapros Tbk pada tahun 2018-2019 dengan nilai rata-rata 0,5000 dan standar deviasi sebesar 0,5050.

#### Analisis Data

**Tabel 3. Hasil Uji Chow**

| Effects Test             | Statistic | d.f.   | Prob.  |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F          | 6.769936  | (9,37) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 48.666456 | 9      | 0.0000 |

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa model yang tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Dapat dilihat nilai prob. cross section F sebesar 0,0000 lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima.

**Tabel 4. Hasil Uji Hausman**

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 2.416130          | 3            | 0.4906 |

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa model yang tepat adalah *Random Effect Model* (REM). Dapat dilihat nilai prob. cross-section random sebesar 0,4906 lebih besar dari taraf signifikansi (0,05) maka H0 diterima dan H1 ditolak.

**Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier**

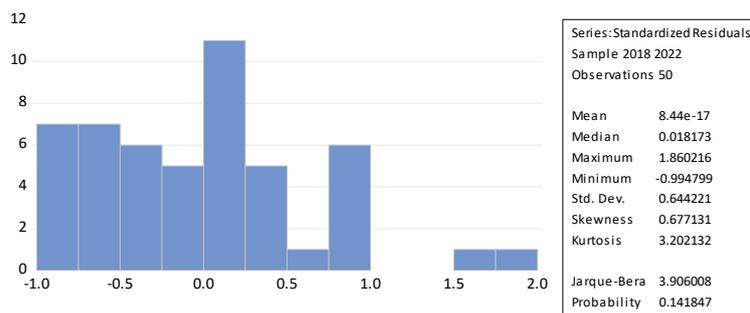
|                      | Test Hypothesis      |                       |                       |
|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                      | Cross-section        | Time                  | Both                  |
| Breusch-Pagan        | 22.41804<br>(0.0000) | 0.307264<br>(0.5794)  | 22.72530<br>(0.0000)  |
| Honda                | 4.734769<br>(0.0000) | -0.554314<br>(0.7103) | 2.956028<br>(0.0016)  |
| King-Wu              | 4.734769<br>(0.0000) | -0.554314<br>(0.7103) | 2.165160<br>(0.0152)  |
| Standardized Honda   | 5.762178<br>(0.0000) | -0.304666<br>(0.6197) | 0.614760<br>(0.2694)  |
| Standardized King-Wu | 5.762178<br>(0.0000) | -0.304666<br>(0.6197) | -0.151706<br>(0.5603) |
| Gourieroux, et al.   | --                   | --                    | 22.41804<br>(0.0000)  |

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2023

Tabel 5 menunjukkan model yang diterima adalah *Random Effect Model* (REM). Dapat dilihat nilai *Breusch-pagan* mempunyai nilai *Both* sebesar 0,0000 lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05). Maka H0 diterima dan H1 ditolak.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**  
Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2023

Gambar 1 menunjukkan bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 3,906008 dengan nilai *probability* sebesar 0,141847 (14,1%) di mana nilai *probability* lebih besar dari taraf signifikansi (0,05). Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C        | 0.334421             | 2.953882       | NA           |
| KK       | 6.269823             | 1.677039       | 1.251676     |
| SM       | 0.024743             | 1.923317       | 1.373846     |
| GA       | 0.502610             | 2.219732       | 1.109866     |

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai *Centered VIF* untuk variabel kinerja keuangan, struktur modal dan *green accounting* memiliki nilai kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi**

|                    |           |                       |           |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.266858  | Mean dependent var    | -1.60E-16 |
| Adjusted R-squared | 0.183547  | S.D. dependent var    | 2.305240  |
| S.E. of regression | 2.082964  | Akaike info criterion | 4.417628  |
| Sum squared resid  | 190.9046  | Schwarz criterion     | 4.647071  |
| Log likelihood     | -104.4407 | Hannan-Quinn criter.  | 4.505001  |
| F-statistic        | 3.203134  | Durbin-Watson stat    | 2.053028  |
| Prob(F-statistic)  | 0.014950  |                       |           |

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2023

Tabel 7 menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,053028 lebih besar dari nilai (dU) 1,7214 dan kurang dari (4-dU) 2,2786. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi karena nilai *Durbin-Watson* terletak di antara dU dan 4-dU ( $1,7214 < 2,053028 < 2,2786$ ).

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 1.476753 | Prob. F(3,46)       | 0.2333 |
| Obs*R-squared       | 4.392460 | Prob. Chi-Square(3) | 0.2221 |
| Scaled explained SS | 22.10658 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0001 |

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2023

Tabel 8 menunjukkan bahwa Obs\*R-squared mempunyai nilai prob. Chi-Square sebesar 0,2221 lebih besar dari taraf signifikansi (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas yang terjadi.

### Uji Regresi Data Panel

**Tabel 9. Hasil Uji Regresi Data Panel**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 2.207053    | 0.820974   | 2.688335    | 0.0100 |
| KK       | 0.387387    | 2.064444   | 0.187647    | 0.8520 |
| SM       | -0.271301   | 0.123371   | -2.199062   | 0.0329 |
| GA       | 1.574558    | 0.828201   | 1.901178    | 0.0636 |

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2023

Dari tabel 9 uji regresi berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = 2,207053 + 0,387387KK - 0,271301SM + 1,574558GA + e$$

Hasil persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,207053 artinya jika variabel kinerja keuangan, struktur modal dan *green accounting* dianggap konstan, maka hasil nilai perusahaan sebesar 2,207053.
2. Nilai koefisien kinerja keuangan sebesar 0,387387 artinya bahwa setiap peningkatan 1% kinerja keuangan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,387387.
3. Nilai koefisien struktur modal sebesar -0,271301 artinya bahwa peningkatan 1% struktur modal, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,271301.
4. Nilai koefisien *green accounting* sebesar 1,574558 artinya bahwa peningkatan 1% *green accounting*, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,574558.

### Uji Hipotesis

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| Root MSE           | 1.554095 | R-squared          | 0.155174 |
| Mean dependent var | 0.897495 | Adjusted R-squared | 0.100077 |
| S.D. dependent var | 1.707973 | S.E. of regression | 1.620256 |
| Sum squared resid  | 120.7606 | F-statistic        | 2.816362 |
| Durbin-Watson stat | 2.725767 | Prob(F-statistic)  | 0.049457 |

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2023

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,100077 (10%). artinya variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (kinerja keuangan, struktur modal dan *green accounting*) sebesar 10%. Sedangkan sisanya sebesar 90% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan bahwa nilai prob(F-statistic) sebesar 0,049457 dimana lebih besar dari taraf signifikansi (0,05) maka H1 diterima yaitu kinerja keuangan, struktur modal, dan *green accounting* secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 10, maka hasil dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai probabilitas variabel kinerja keuangan (X1) diperoleh nilai sebesar 0,8520 dimana lebih besar dari taraf signifikansi (0,05) sehingga H2 ditolak yang artinya kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ismanto dan Setiawan [6] menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nengsih [1] yang hasilnya kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai probabilitas variabel struktur modal diperoleh nilai sebesar 0,0329 dimana lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05) sehingga H3 diterima yang artinya struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novitasari dan Krisnando [8] menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liswatin dan Sumarata [5] yang hasilnya struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai probabilitas variabel *green accounting* diperoleh nilai sebesar 0,0636 dimana lebih besar dari taraf signifikansi (0,05) sehingga H4 ditolak yang artinya *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sapulette dan Limba [11] yang hasilnya *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Narayana [10] menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan, struktur modal dan *green accounting* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
2. Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
3. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
4. *Green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan, dapat lebih memperhatikan faktor-faktor dasar yang dapat digunakan investor dalam memprediksi nilai perusahaan.
2. Bagi Investor, hasil analisis ini merupakan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melihat nilai perusahaan dari suatu perusahaan dari informasi keuangan dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian nilai perusahaan pada sektor maupun sub sektor lainnya. Dan diharapkan dapat menambahkan variasi variabel lain untuk mencapai penjelasan yang lebih meyakinkan mengenai nilai perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] R. Nengsih. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *SI-MEN (Akuntansi dan Manajemen)*, vol.12, no. 2, Hal. 24-32, 2021.
- [2] S. A. Soenarso. "Saham Emiten Farmasi Merosot Sejak Awal Tahun, Ini Saham Rekomendasi Analisis". Internet: <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-emiten-farmasi-merosot-sejak-awal-tahun-ini-saham-rekomendasi-analisis>, Oct. 25, 2022 [Jan. 20, 2023].

- [3] M. Z. Feriyanto dan Djawoto. “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, vol. 9, no. 5, Mei 2020.
- [4] D. Widiyati. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Cash On Hand* Terhadap Nilai Perusahaan”. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 15 no. 2, Hal. 279-289, 2020.
- [5] Liswatin dan R. P. Sumarata. “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. *Sinomika Journal*, vol. 1, no.2, 2022.
- [6] J. Ismanto dan I. Setiawan. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan”. *Surplus: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, Hal. 126-141, Juni 2023.
- [7] D. Irawan dan N. Kusuma. (2019). “Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Aktual*. Vol. 17, no.1, Hal. 66-81, 2019.
- [8] R. Novitasari dan Krisnando. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, vol. 18 no. 02, Oktober 2021.
- [9] D. Gustinya. “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, vol. 9, no. 2.,2022.
- [10]P. P. Dewi dan I. P. E. Narayana. (2020). “Implementasi *Green Accounting*, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 30, no. 12, Hal. 3252-3262, Desember 2020.
- [11] S. G. Sapulette dan F. B. Limba. “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kupna Jurnal*, vol. 2, no. 1, November 2021.
- [12]D. Mariani dan Suryani. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderator”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 7, no.1, 2018.
- [13]D. G. Azizah dan D. Widyawati, D. “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverages* Di BEI”. *Jurnal Ilmu dan Riset*, vol. 10, no, Januari 2021.
- [14]F. Hutabarat. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama, 2020.
- [15]A. Lako. *Green accounting; Isu, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- [16]N. Hasanah dan D. Widiyati. “Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan”. *Jurnal Pajak & Bisnis*, vol. 4, no. 2, September 2023.